

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini berisi tentang jenis dan desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, definisi operasional variabel penelitian, aspek pengukuran, uji validitas dan reabilitas, teknik pengumpulan data yang terdiri dari instrument penelitian dan prosedur pengumpulan data, dan analisis data yang dapat diuraikan sebagai berikut:

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk melihat apakah pendidikan, penghasilan, kepercayaan, kepemilikan jaminan kesehatan, kualitas layanan dan aksesibilitas memiliki peran dalam pemilihan tenaga kesehatan untuk ibu hamil di Puskesmas Janji Matogu.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di UPT Puskesmas Janji Matogu yang beralamat lengkap di Parhabinsaran Janji Matogu, Kec. Uluan, Kab. Toba Samosir, Sumatera Utara 22385. Sedangkan waktu penelitian ini dilaksanakan terhitung mulai bulan April sampai dengan Juni 2024.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2016). Berdasarkan pendapat di atas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu bersalin di wilayah kerja Puskesmas Janji Matogu sebanyak 84 ibu bersalin di tahun 2023.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, sedangkan teknik dalam pengambilan sampel disebut dengan *sampling*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *total sampling*. *Total sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan jumlah populasi (Sugiyono, 2016). Alasan mengapa mengambil *total sampling* dikarenakan jumlah populasi yang kurang dari 100, Sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 80 orang.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pendidikan, penghasilan, kepercayaan, kepemilikan jaminan kesehatan, kualitas layanan dan aksesibilitas. Variabel terikat yaitu pemilihan tenaga kesehatan di Puskesmas Janji Matogu.

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional didasarkan berdasarkan pada kualitas yang ditentukan dan digolongkan sehingga dapat diamati. Berikut ini adalah definisi operasional yang digunakan dalam penelitian:

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel Independen	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kategori	Skala Ukur
1.	Pendidikan	Tingkat pendidikan terakhir yang ditempuh oleh ibu hamil	Kuesioner	1. Rendah 2. Sedang 3. Tinggi	Ordinal
2.	Kepercayaan	Tingkat kepercayaan ibu terhadap tenaga kesehatan dalam membantu proses persalinan	Kuesioner	1. Rendah 2. Tinggi	Ordinal
3.	Kepemilikan Jaminan Kesehatan	Kepesertaan ibu hamil pada jaminan kesehatan	Kuesioner	1. Tidak Ada 2. Ada	Nominal
4.	Kualitas Layanan	Kepuasan yang dirasakan ibu setelah mendapatkan pelayanan dan fasilitas kesehatan yang diberikan oleh puskesmas	Kuesioner	1. Tidak Baik 2. Baik	Ordinal
5.	Aksesibilitas	Keterjangkauan ibu hamil ke lokasi puskesmas dengan tempat tinggal ibu yang akan bersalin	Kuesioner	1. Sulit Terjangkau 2. Terjangkau	Ordinal

No	Variabel Dependen	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kategori	Alat Pengukuran
1.	Pemilihan tenaga penolong persalinan	Penetapan keputusan memilih penolong persalinan terhadap ibu melahirkan	Kuesioner	1. Tenaga Kesehatan 2. Non Tenaga Kesehatan	Nominal

3.6 Aspek Pengukuran

Metode pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Individu atau sekelompok orang yang terlibat dalam terjadinya suatu fenomena diukur dan diamati guna menentukan sifat, sudut pandang dan persepsi dari suatu fenomena atau peristiwa. Hasil skala likert selanjutnya akan digunakan sebagai tolak ukur dalam mengkonstruksi instrument yang akan digunakan oleh peneliti (Carsel, 2018; Masturoh & Anggita, 2021).

Setiap pilihan jawaban yang dipilih oleh responden dinilai, dan responden kemudian harus menunjukkan apakah mereka setuju dengan pertanyaan (item positif) atau tidak setuju dengan pernyataan (item negatif). Skor untuk opsi respon kuisisioner positif dan negatif ditulis sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Skala Linkert

No	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	
		Bila Positif	Bila Negatif
1.	SS (Sangat Setuju)	5	1
2.	S (Setuju)	4	2
3.	KS (Kurang Setuju)	3	3
4.	TS (Tidak Setuju)	2	4
5.	STS (Sangat Tidak Setuju)	1	5

Kedua variabel tersebut (variabel bebas dan variabel terikat) diukur dengan menggunakan alat ukur berupa kuesioner yang nantinya akan menjawab pertanyaan-pertanyaan beripe Likert pada setiap pertanyaan terkait dengan variabel-variabel tersebut. Untuk menyelidiki setiap pertanyaan, hitung tingkat *respons* (opsi jawaban) untuk setiap kelompok dan gabungkan.

Variabel independen pendidikan, pendapatan, kepercayaan, kepemilikan jaminan kesehatan, kualitas layanan dan aksesibilitas akan diukur dalam penelitian ini. Berikut ini adalah masing-masing aspek pengukuran:

- a. Ada dua jenis pendidikan: pendidikan rendah dan pendidikan tinggi. Jika pendidikan ibu terdiri dari SD, ibu dianggap berpendidikan rendah, jika SLTP dan SLTA, ibu dianggap berpendidikan sedang dan bila pendidikan ibu terdiri dari diploma dan sarjana, ibu dianggap berpendidikan tinggi.
- b. Ada dua jenis kepercayaan: yaitu percaya dengan tenaga kesehatan dan tidak percaya dengan tenaga kesehatan, artinya ibu tidak memiliki kepercayaan kepada tenaga kesehatan sebagai penolong dalam proses persalinannya dan lebih memilih persalinannya ditolong dengan non-tenaga kesehatan.
- c. Ada dua jenis jaminan kesehatan: yaitu memilikinya dan tidak memiliki. Dimana diklaim memiliki jika memiliki jaminan kesehatan seperti BPJS, KIS, Jampersal, atau biaya pengobatan umum, dan tidak jika ibu tidak memiliki sama sekali jaminan kesehatan.

- d. Untuk mengukur faktor kualitas layanan, aspek pengukurannya adalah sebagai berikut:

Kualitas layanan diajukan sepuluh pertanyaan pada skala Likert, dengan tanggapan sangat baik mendapat skor 5, tanggapan baik mendapat skor 4, tanggapan buruk mendapat skor 3, tanggapan buruk mendapat skor 2, dan tanggapan sangat buruk mendapat skor 1. Total skor terendah adalah sepuluh, dan skor total terbesar adalah seratus. Interval digunakan untuk mewakili data. Kualitas pelayanan dibagi menjadi dua kategori: tidak baik dan baik. Penetapan kategori, yaitu:

1. Tidak baik, jika mendapatkan skor nilai 10-30
2. Baik, jika mendapatkan skor nilai 31-50.

- e. Untuk mengukur faktor aksesibilitas kesehatan. Aspek pengukurannya adalah sebagai berikut:

Skala Gutmann digunakan untuk menilai aksesibilitas, dengan skor 0 untuk tidak ada akses dan skor 1 untuk akses ya. Total skor dengan total skor terendah adalah 0 dan skor total terbesar dengan total skor tertinggi adalah

1. Interval digunakan untuk merepresentasikan data. Aksesibilitas mudah dan sulit adalah dua jenis aksesibilitas. Penetapan kategori, yaitu:

1. Jauh, jika mendapatkan skor nilai <2
2. Dekat, jika mendapatkan skor nilai >2

- f. Untuk menilai pemilihan penolong persalinan, satu pertanyaan diajukan dengan menggunakan skala Gutmann, dengan skor 0 untuk tidak menjawab dan skor 1 untuk menjawab ya. Informasi disajikan dalam format nosional.

Penolong persalinan dibagi menjadi dua kelompok: mereka yang tidak bertanya dan mereka yang melakukannya. Penetapan kategori, yaitu:

1. Ya memilih, jika ibu bersalin di bantu oleh tenaga kesehatan
2. Tidak memilih, jika ibu bersalin di bantu selain tenaga kesehatan.

3.7 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner yang akan digunakan sebagai instrument dalam penelitian. Kuesioner akan dikatakan valid dan dapat digunakan sebagai instrument dalam penelitian jika pertanyaan atau pernyataan yang ada dalam kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2016).

Pengambilan suatu item valid atau tidak valid dapat diketahui dengan cara mengkolerasikan antara skor butir dengan skor total bila korelasi r diatas 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa butir instrumen tersebut valid dan sebaliknya apabila dibawah 0,05 maka butir instrumen tersebut tidak valid sehingga harus diperbaiki atau dibuang. Pada penelitian ini dalam pengujian validitas peneliti menggunakan alat ukur berupa program komputer yaitu IBM SPSS versi 24. Pengujian validitas selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Validitas Variabel Kepercayaan

Tabel 3. 3 Validitas Variabel Kepercayaan

Variabel	Rhitung	Rtabel	Keterangan
Kepercayaan (X1)			
X1.1	0,888	0,219	Valid
X1.2	0,725	0,219	Valid

X1.3	0,889	0,219	Valid
X1.4	0,876	0,219	Valid

Data diolah: 2024

Hasil uji validitas X1 pada tabel diatas menunjukkan r Hitung lebih besar R Tabel (0,219). Maka keseluruhan soal menunjukkan kevalidanya.

Validitas Variabel Kualitas Layanan

Tabel 3. 4 Validitas Variabel Kualitas Layanan

Variabel	Rhitung	Rtabel	Keterangan
Kualitas Layanan (X2)			
X2.1	0,857	0,219	Valid
X2.2	0,763	0,219	Valid
X2.3	0,825	0,219	Valid
X2.4	0,763	0,219	Valid
X2.5	0,809	0,219	Valid
X2.6	0,673	0,219	Valid
X2.7	0,862	0,219	Valid
X2.8	0,773	0,219	Valid
X2.9	0,843	0,219	Valid
X2.10	0,703	0,219	Valid

Hasil uji validitas X2 pada tabel diatas menunjukkan r Hitung lebih besar R Tabel (0,219). Maka keseluruhan soal menunjukkan kevalidasiannya.

Validitas Variabel Aksesibilitas

Tabel 3. 5 Validitas Variabel Aksesibilitas

Variabel	Rhitung	Rtabel	Keterangan
Aksesibilitas (X3)			
X3.1	0,946	0,219	Valid
X3.2	0,747	0,219	Valid
X3.3	0,934	0,219	Valid

Hasil uji validitas X1 pada tabel diatas menunjukkan r Hitung lebih besar R Tabel (0,219). Maka keseluruhan soal menunjukkan kevalidanya.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas digunakan untuk menunjukkan dan membuktikan bahwa suatu instrument data dapat cukup dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik (Sugiyono, 2019). Koefisien alpha dapat dikatakan reliabel ketika nilai Cronbach Alpha $> 0,6$. Perhitungan data tersebut akan dilakukan dengan bantuan program IBM SPSS versi 25. Hasil pengujian realibilitas untuk masing-masing variabel dapat dipaparkan sebagai berikut ini:

Tabel 3. 6 Reliabilitas X1

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.864	4

Tabel 3. 7 Reliabilitas X2

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.931	10

Tabel 3. 8 Reliabilitas X3

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.850	3

Berdasarkan pada tabel diatas bahwa hasil uji realibilitas tersebut menunjukkan bahwa seluruh nilai koefisien *Cronbach Alpha* pada masing-masing variabel memiliki nilai variabel X1 0,864, variabel X2 0,931, dan variabel X3

0,850. Sehingga, dapat dikatakan nilai pada variabel tersebut reliabel dengan nilai *Cronbach Alpha*.

3.8 Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Sugiyono, 2019) teknik pengumpulan data merupakan suatu langkah yang amat paling utama dalam sebuah penelitian, karena tujuan utama dari dilakukannya penelitian adalah memperoleh data. Adapun pengumpulan data terdiri dari penyebaran angket dan penarikan angket.

3.8.1 Jenis Data

Berdasarkan sumbernya, teknik pengumpulan data dapat dipisahkan menjadu dua jenis sumber yaitu data primer dan data sekunder (Sugiono, 2017).

1. Data Primer, merupakan informasi yang diperoleh secara langsung yang bersumber dari dilakukannya wawancara, observasi dan survey yang dilakukan untuk memperoleh data yang diinginkan.
 - a. Peneliti akan melihat penelitian dilapangan nanti dalam memperoleh data yang berasal dari responden yang telah ditentukan.
 - b. Mengamati objek penelitian secara langsung, yaitu menyelidiki lokasi penelitian yang secara langsung dikaitkan dengan penelitian yang diangkat.
 - c. Memanfaatkan wawancara dalam melakukan penelitian terlebih dahulu dan mengajukan beberapa pertanyaan yang akan dijawab yang sebelumnya telah dibuat oleh peneliti secara langsung. Tujuan peneliti melakukan wawancara untuk untuk memperoleh data dan lebih banyak

belajar lagi dari hasil wawancara yang dilakukan dari sejumlah respon. Biasanya wawancara tersebut membutuhkan alat untuk merekam hasil wawancara berupa perekam suara atau ditulis langsung oleh peneliti agar nantinya jawaban dari responden memiliki jejak yang lebih jelas.

- d. Kuesioner, yaitu sumber data yang diperoleh dari responden untuk mengekspresikan berbagai macam jawaban dari masing-masing responden terhadap pertanyaan tertulis yang telah disiapkan oleh peneliti, yang disebarkan langsung dengan beberapa alternatif jawaban.

Dalam penelitian ini untuk memperoleh data primer dilakukan dengan cara menyebarkan angket berupa kuesioner langsung kepada sampel penelitian yang telah ditentukan yaitu kepada ibu hamil yang ada di wilayah kerja Puskesmas Janji Matogu yang terdiri dari delapan wilayah yaitu, parhabinsaran, partoruan, parbagsan, partor, dolok saribu, sigaol timur, sigaol barat, siregar aek nalas.

2. Data Sekunder, merupakan informasi yang diperoleh dari ketidaklangsungan peneliti dari objek penelitian. Dalam artian, data diperoleh dari pihak yang sudah ada dan memiliki keterkaitan dengan penelitian yang diangkat dan biasanya diperoleh dari lokasi penelitian, ruang lingkup perusahaan, struktur organisasi, buku, literatur, artikel dan *website*.

Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari lokasi penelitian yaitu Puskesmas Janji Matogu, dan juga dari buku, studi literatur, dan artikel yang diperoleh dari *website* terpercaya yang berisikan sejarah singkat puskesmas, struktur organisasi puskesmas, data-data Angka Kematian Ibu (AKI), jumlah ibu

hamil, jumlah ibu bersalin, jumlah ibu komplikasi, jumlah ibu yang ditolong oleh tenaga kesehatan, kunjungan pertama ibu hamil, jumlah persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan dan persalinan yang dilakukan di fasilitas kesehatan pada tahun 2023.

3.8.2 Alat atau Instrumen Penelitian

Menurut prinsipnya dalam melakukan penelitian berarti melakukan suatu pengukuran, oleh karena itu harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam sebuah penelitian biasa dinamakan dengan instrument penelitian. Menurut (Sugiyono, 2019) Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan saat penelitian untuk mengukur fenomena alam ataupun sosial yang diamati.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa angket kuesioner. Menurut (Sugiyono, 2019) Angket merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden untuk kemudian dijawab.

Pada penelitian ini menggunakan angket tertutup, dimana angket tertutup ini menurut (Winarno, 2013) yaitu angket yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan. Angket adalah daftar pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab atau diisi responden berdasarkan keadaan yang terjadi atau yang dialami. Angket yang digunakan dalam penelitian ini diberikan kepada ibu hamil sebagai responden untuk memperoleh data tentang determinan ibu hamil dalam pemilihan tenaga penolong persalinan.

3.8.3 Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan melalui wawancara, kuesioner, observasi (pengamatan), atau kombinasi dari ketiga metode tersebut (Sugiyono, 2017). Dari survei awal hingga melakukan survei terhadap responden, para peneliti menggunakan kombinasi tiga metodologi.

a. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara dengan pertanyaan terbuka untuk mengumpulkan data dan informasi penelitian. Kepala Puskesmas, Bidan Koordinator/Bidan KIA, dan Bidan Puskesmas diwawancarai sebagai bagian dari penelitian ini.

b. Observasi

Observasi merupakan fase yang sangat penting dalam setiap penelitian karena merupakan salah satu aspek yang paling berpengaruh sebagai determinan dasar yang paling signifikan untuk digunakan dalam pengumpulan data serta fakta-fakta penelitian. Strategi ini digunakan untuk mengumpulkan data dengan memeriksa faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan perempuan untuk mempekerjakan penolong persalinan.

c. Kuesioner

Kuesioner adalah seperangkat pertanyaan tertulis dalam bentuk formulir atau kuesioner yang dibuat sebelumnya yang harus diisi oleh responden dalam

urutan tertentu. Untuk mengetahui determinan ibu hamil dalam pemilihan penolong persalinan, dilakukan penyebaran kuesioner kepada 80 responden ibu hamil dan ibu bersalin serta petugas Puskesmas Janji Matogu.

d. Dokumentasi

Penelitian ini termasuk dokumentasi untuk melengkapi pengumpulan data dan sebagai lampiran laporan penelitian sebagai bukti yang sah.

3.9 Analisis Data

3.9.1 Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan dengan beberapa tahapan:

a. Validasi data (*Editing*)

Meneliti informan yang telah dikumpulkan berbentuk angket, kartu, atau buku registrasi. Pekerjaan memeriksa data termasuk juga menambahkan dan mengoreksi terjadinya kesalahan.

b. Distribusi kode (*Coding*).

Seluruh variabel terutama pada data klasifikasi harus diberi kode dalam mempermudah pemrosesan.

c. Melengkapi entri data (*Data entry*)

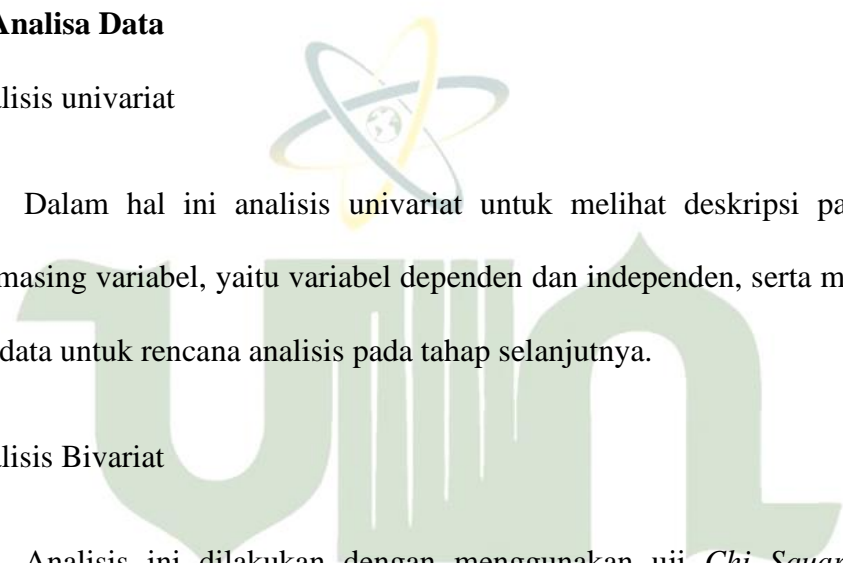
Memasukkan data dari kuesioner ke dalam paket program komputer sehingga data akan dapat dianalisis.

d. Pembersihan data (*Cleaning*)

Melakukan pembersihan data dengan melakukan pengecekan ulang pada data yang dimasukkan untuk melihat apakah ada terjadi kesalahan atau masalah.

3.9.2 Analisa Data

a. Analisis univariat



Dalam hal ini analisis univariat untuk melihat deskripsi pada sifat masing-masing variabel, yaitu variabel dependen dan independen, serta mengukur kualitas data untuk rencana analisis pada tahap selanjutnya.

b. Analisis Bivariat

Analisis ini dilakukan dengan menggunakan uji *Chi Square* untuk mencari determinan penggunaan bantuan tenaga kerja yaitu hubungan bebas dan hubungan terikat.